



**PERSIAPAN PERSALINAN DAN KELAHIRAN PADA MASA PANDEMI  
 COVID-19 DI POSKESKEL RENGAS PULAU**

*PREPARATION FOR LABOR AND BIRTH DURING THE COVID-19 PANDEMI  
 AT RENGAS PULAU POSKESKEL*

**Pratiwi Nasution\*, Dian Zuiatna**

*Program Studi Profesi Bidan, Institut Kesehatan Helvetia, Medan, Indonesia*

*\*pratiwinasution@helvetia.ac.id*

**Abstrak**

Kehamilan dan persalinan adalah momen yang membahagiakan bagi setiap calon ibu. Namun, tidak bisa dipungkiri menjalani kehamilan dan persiapan melahirkan saat pandemi virus corona (COVID-19) dapat menambah kecemasan sang ibu. Masa Pandemi COVID-19 menjadi suatu masalah bagi ibu hamil yang akan menghadapi persalinan karena memiliki risiko penularan yang cukup tinggi baik pada ibu maupun janin. Pada Maret 2020 WHO (*World Health Organization*) mengumumkan COVID-19 menjadi pandemi dengan jumlah kasus sebanyak 634.835 dan 33.106 kasus kematian di seluruh dunia. Sedangkan di Indonesia terdapat 1.528 kasus positif COVID-19 dan 136 kasus kematian. Untuk kelompok ibu hamil, terdapat 4,9% terkonfirmasi positif COVID-19. Data ini menunjukkan bahwa ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir juga merupakan sasaran yang rentan terhadap infeksi COVID-19 dan kondisi ini dikhawatirkan akan meningkatkan morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi baru lahir. Persiapan persalinan perlu diketahui oleh ibu hamil apalagi di masa pandemi untuk mencegah terjadinya hal – hal yang tidak diinginkan. Maka dari itu perlu dilakukan sebuah kegiatan berupa pemberian pendidikan kesehatan mengenai persiapan persalinan saat pandemik COVID-19 di Poskeskel Rengas Pulau. Adapun tujuan dari dilakukannya pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan ibu-ibu tentang persiapan persalinan saat pandemik COVID-19 di Poskeskel Rengas Pulau. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini akan dilakukan di Poskeskel Rengas Pulau dengan sasaran ibu-ibu hamil di wilayah kerja Poskeskel Rengas Pulau. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah metode ceramah berupa penyuluhan dan diskusi seputar persiapan persalinan saat pandemi COVID-19. Pelaksanaan kegiatan ini memberikan dampak yang baik, peserta penyuluhan menjadi lebih memahami dan lebih tenang serta mengurangi kecemasan menjelang persalinan.

**Kata Kunci: Persiapan Persalinan, Covid-19, Penyuluhan**

**Abstract**

*Pregnancy and childbirth are happy moments for every expectant mother in the world. However, it is undeniable that going through pregnancy and preparing for childbirth during the corona virus pandemic (COVID-19) can indeed add to the mother's anxiety. The Covid-19 Pandemic period became a problem for pregnant women who were about to give birth because it had a fairly high risk of transmission to both the mother and fetus. In March 2020, there were 634,835 cases and 33,106 deaths worldwide. Meanwhile, in Indonesia there were 1,528 positive cases of COVID-19 and 136 deaths. For the pregnant women group, there were 4.9% of pregnant women confirmed positive for COVID-19. This data shows that pregnant women, childbirth, postpartum and newborns are also targets that are vulnerable to COVID-19 infection and this condition is feared to increase maternal and newborn morbidity and mortality. prevent unwanted things from happening. Therefore it is necessary to carry out an activity in the form of providing health education regarding Delivery Preparation During the Covid-19 Pandemic at the Rengas Island Poskeskel. The purpose of doing this community service is to increase the knowledge of mothers about Delivery Preparation During the COVID-19 Pandemic at the Rengas Island Poskeskel. The implementation of this community service will be carried out at the Rengas Island Poskeskel with the target of pregnant women in the working area of the Rengas Pulau Poskeskel. The method used in this community service is the lecture method in the form of counseling and discussion about preparing for childbirth during the COVID-19 pandemic. The implementation of this activity had a good impact, the counseling participants became more understanding and calmer and reduced anxiety before childbirth.*

**Keywords: Labor Preparation, Covid-19, Counseling**

## PENDAHULUAN

Kehamilan dan melahirkan adalah momen yang membahagiakan bagi setiap calon ibu. Namun, tidak bisa dipungkiri menjalani kehamilan dan persiapan melahirkan saat pandemi virus corona (COVID-19) dapat menambah kecemasan sang ibu. Sebab, dalam situasi pandemi COVID-19 ini, banyak pembatasan hampir ke semua layanan rutin termasuk pelayanan kesehatan maternal dan neonatal, seperti ibu hamil menjadi enggan ke fasilitas pelayanan kesehatan karena takut tertular, adanya anjuran menunda pemeriksaan kehamilan dan kelas ibu hamil, serta adanya ketidaksiapan layanan dari segi tenaga dan sarana prasarana termasuk Alat Pelindung Diri dan ada lebih banyak prosedur yang harus dijalankan (1).

Corona Virus Disease (COVID-19) adalah suatu kelompok infeksi yang meluas yang dapat menyebabkan penyakit pada makhluk atau manusia. Pada manusia, COVID-19 diketahui menyebabkan infeksi pernafasan mulai dari flu biasahingga penyakit yang lebih serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS), dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Orang yang berisiko tertular COVID-19 adalah individu dengan ketahanan yang lemah seperti anak – anak, ibu hamil dan lansia. Tanda virus ini adalah demam  $>38^{\circ}\text{C}$ , batuk, sesak napas yang membutuhkan perawatan di RS. Gejala ini diperberat jika penderita adalah usia lanjut dan mempunyai penyakit penyerta lainnya, seperti penyakit paru obstruktif menahun atau penyakit jantung. Virus ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia dan telah menyebar luas di Cina dan lebih dari 190 negara dan wilayah lainnya (2).

Pada Maret 2020, WHO mengumumkan COVID-19 tersebar luas dan mengumumkan COVID-19 sebagai pandemic, terdapat 634.835 kasus dan 33.106 kasus kematian di seluruh dunia. Sedangkan di Indonesia terdapat 1.528 kasus positif COVID-19 dan 136 kasus kematian. Untuk kelompok ibu hamil, terdapat 4,9% ibu hamil terkonfirmasi positif COVID-19 dari 1.483 kasus terkonfirmasi yang memiliki data kondisi penyerta. Data ini menunjukkan bahwa ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir juga merupakan sasaran yang rentan terhadap infeksi COVID-19 dan kondisi ini dikhawatirkan akan meningkatkan morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi baru lahir. Wanita hamil dan janinnya merupakan populasi berisiko tinggi selama penularan wabah penyakit. Cara penularan virus ini adalah melalui kontak langsung dengan percikan dari saluran napas orang yang terinfeksi (melalui batuk dan bersin) dan juga jika menyentuh permukaan yang terkontaminasi virus (3).

Indonesia masih berjuang melawan infeksi Virus Corona hingga saat ini, sama seperti negara-negara lain di dunia. Jumlah kasus COVID-19 terus berkembang dengan beberapa laporan penyembuhan, tetapi tidak beberapa yang mati. Upaya penanggulangan dan penghindaran terus dilakukan untuk memerangi COVID-19 dengan efek samping mirip flu. Bencana di penghujung tahun 2019 terus berlanjut hingga penyebaran COVID-19 menyebar ke seluruh dunia (4). Penyebaran Infeksi ini sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hal ini tentu berpengaruh terhadap semua aspek kehidupan, salah satunya kesehatan maternal dan neonatal. pelayanan kesehatan maternal dan neonatal menjadi salah satu layanan yang terkena dampak baik secara akses maupun kualitas. Pandemi COVID-19 menjadi suatu masalah bagi ibu hamil yang akan melakukan persalinan karena memiliki risiko penularan yang cukup tinggi baik pada ibu maupun janinnya (5).

Persalinan adalah proses dimana bayi, plasenta dan selaput ketuban keluar dari uterus ibu. Persalinan dianggap normal jika prosesnya terjadi pada usia kehamilan cukup bulan (setelah 37 minggu) tanpa disertai adanya penyulit (6). Persiapan persalinan merupakan segala sesuatu yang disiapkan dalam hal menyambut kelahiran anak oleh ibu hamil, pada trimester III meliputi faktor resiko ibu dan janin, perubahan psikologi dan fisiologi, tanda-tanda bahaya dan bagaimana

meresponnya, perasaan mengenai melahirkan dan perkembangan bayi, tanda-tanda saat bendak melahirkan, respon terhadap kelahiran ukuran - ukuran kenyamanan situasi kelahiran cesar dan perawatan yang terpusat pada keluarga, tujuannya untuk menyiapkan semua kebutuhan selama kehamilan maupun proses persalinan (7).

Pencegahan penyebaran virus perlu penerapan perilaku hidup bersih dan sehat, seperti mencuci tangan 6 langkah dengan sabun dan air mengalir, menerapkan physical distancing, menggunakan masker saat beraktivitas, menutupi mulut hidung ketika bersin dan batuk, membersihkan permukaan benda yang sering disentuh dan lain-lain. Hal ini juga harus diperhatikan saat melaksanakan kunjungan ibu hamil dan saat pertolongan persalinan. Pada situasi pandemi COVID-19 ini, pemerintah membuat kebijakan adanya pembatasan hampir pada semua layanan rutin salah satu contohnya adalah pelayanan kesehatan maternal dan neonatal dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya. Hal ini menyebabkan timbulnya kecemasan dari ibu hamil sehingga menunda melaksanakan pemeriksaan kehamilan (8).

Di masa pandemi saat ini, kecemasan dan kekhawatiran beberapa ibu hamil semakin bertambah. Kecemasan ibu diantaranya kecemasan dalam menghadapi kehamilan dan proses melahirkan. Ketidaktahuan ibu dalam hal prosedur melahirkan saat pandemi COVID-19, akan menambah Kecemasan tersebut (9). Prosedur tersebut diantaranya yang mengharuskan ibu pergi ke klinik atau rumah sakit untuk pemeriksaan rutin ke dokter hingga tertularnya COVID-19 akan menambah kekhawatiran ibu. Ini semua akan mempengaruhi kesejahteraan janin yang membuat ibu merasa selalu was-was selama kehamilannya. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Asmariyah dkk tahun 2021 yang mengatakan bahwa tingkat kecemasan ibu hamil pada masa pandemi COVID-19 adalah mayoritas kategori kecemasan ringan sebesar 39.8 % dan hanya 3.7% ibu hamil yang tidak memiliki kecemasan pada masa pandemi (10). Kecemasan merupakan perasaan yang selalu ibu hamil alami, dan hal ini akan berdampak pada kesejahteraannya dan bayinya. Untuk mengurangi kecemasan ibu-ibu hamil dalam menjalankan kehamilan dan persalinannya pada masa covid-19 ini perlu adanya peningkatan pengetahuan bagaimana persiapan dalam menjalani kehamilan dan menghadapi persalinan yang aman. Dalam sebuah riset yang dilakukan oleh renny Aditya dkk menyebutkan bahwa ada korelasi antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan kecemasan ibu pada masa pendemi dengan nilai  $R=0.899$  yang artinya memiliki korelasi yang kuat (11).

Untuk mengatasi kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di masa pandemi saat ini maka penyuluhan ini di laksanakan, harapannya untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam menghadapi persalinan di masa pandemi COVID-19. Upaya tersebut merupakan salah satu strategi penyuluhan di masa pandemic dengan tetap melakukan protokol kesehatan yang sesuai.

## BAHAN DAN METODE

Metode pelaksanaan pada pengabdian masyarakat ini adalah pemberian informasi langsung kepada ibu hamil yang sebelumnya telah diundang. Pemberian materi atau topik penyuluhan disampaikan dengan menyesuaikan objek atau sasaran penyuluhan. Metode yang dipilih dan digunakan dapat mempengaruhi keberhasilan dari penyampaian materi dan tujuan dari sebuah penyuluhan kesehatan (12). Pelaksanaan kegiatan ini berupa penyuluhan tentang persiapan persalinan di masa pandemi COVID-19. Kegiatan ini dilakukan dengan berkoordinasi kepada pihak poskeskel. Kegiatan ini juga terintegrasi dengan program kesehatan yang ada di poskeskel. Adapun metode pengabdian masyarakat ini meliputi beberapa tahap, yakni tahap penjajakan, pemberian materi pada ibu hamil dan evaluasi hasil pengabdian masyarakat. Materi yang diberikan adalah tentang persiapan menghadapi persalinan dan kelahiran pada masa pandemi bagi ibu hamil, yang meliputi persiapan fisik dan mental dalam menghadapi persalinan dan persiapan menghadapi persalinan pada masa

pandemi. Media yang digunakan dalam kegiatan ini adalah menggunakan brosur, poster dan spanduk. Brosur dibagikan kepada sasaran penyuluhan yaitu ibu hamil untuk menambah minat dalam membaca dan memahami materi karena disajikan dengan gambar dan warna yang menarik. Dilakukan sesi tanya jawab dan diskusi pada akhir acara.

### WAKTU DAN TEMPAT

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 11 Juni 2021 pukul 09.00-12.00 WIB di Poskeskel Rengas Pulau yang beralamat di Jl. Titi Pahlawan Gg. Abu Bakar, Paya Pasir, Kec. Medan Marelan, Kota Medan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian masyarakat ini diawali dengan melakukan pendekatan dengan mengirim surat untuk melakukan pengabdian masyarakat di Poskeskel Rengas Pulau, dilanjutkan dengan koordinasi dengan pemilik lahan untuk identifikasi masalah, penyusunan rencana kegiatan, persiapan alat dan tempat serta teknis Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Kegiatan selanjutnya, memberikan ceramah ataupun penyuluhan mengenai materi yaitu definisi persalinan, tanda persalinan dan persiapan yang harus dilakukan ketika bersalin saat pandemic COVID-19, setelah melakukan kegiatan ceramah dilanjutkan dengan diskusi/ tanya jawab seputar persiapan persalinan saat pandemic COVID-19.

Penyuluhan dalam pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan metode ceramah untuk menjelaskan ide, pengertian secara lisan disertai dengan diskusi dan tanya jawab sehingga ibu memahami apa yang diberikan dan disampaikan. Selain itu, materi yang diberikan ditampilkan melalui media leaflet yang berisi informasi tentang persiapan persalinan saat pandemic COVID-19 disertai gambar gambar menarik sehingga ibu dapat dengan mudah menangkap informasi yang diberikan. Selama proses penyuluhan berlangsung disertai pembagian leaflet ibu-ibu sangat antusias mendengarkan sambil memberikan respon baik dalam diskusi, 70% ibu bertanya terkait dengan materi yang disampaikan.



**Gambar. Memberikan Penjelasan Mengenai Materi Penyuluhan dan Foto Bersama dengan Peserta Penyuluhan**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan agar ibu-ibu hamil dapat mempersiapkan persalinannya dengan matang baik secara fisik maupun mental, sedangkan manfaat dari kegiatan ini adalah menambah pengetahuan dan merubah sikap ibu hamil tentang menghadapi proses persalinan di masa pandemi COVID-19. Dengan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan diharapkan juga

dapat mengurangi kecemasan pada saat bersalin nanti sehingga persalinan ibu aman dan nyaman serta bayi lahir dalam keadaan sehat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Jagentar dkk pada tahun 2021 menyebutkan bahwa sekitar 60.6 % ibu hamil mengalami kecemasan ringan dalam menghadapi persalinan di masa pandemi COVID-19 (13).

Proses Persalinan pada masa pandemi ini, merupakan salah satu hal yang menjadi perhatian khusus bagi pemerintah. Persalinan saat pandemi bisa berpotensi menjadi media dalam penyebaran virus COVID-19. Kasus yang semakin bertambah juga menambah kekhawatiran terutama bagi ibu hamil yang harus melakukan pemeriksaan rutin baik ke dokter maupun ke bidan. Oleh karena itu, pemerintah telah mempersiapkan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam proses persalinan sehingga ibu-ibu tidak perlu khawatir lagi (14).

Perubahan pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan pada masa pandemi COVID-19 ini sangat penting, karena akan mempengaruhi kecemasannya pada saat bersalin. Menurut Notoatmodjo seberapa banyak pengetahuan yang dimiliki seseorang tergantung dari tingkat pengetahuan seseorang tersebut. Tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang menentukan kemampuannya dalam memahami segala sesuatu yang diketahuinya. Berbagai macam sumber seperti, media poster, kerabat dekat, media massa, media elektronik, buku petunjuk, petugas kesehatan, dan sebagainya merupakan hal yang akan menjadi suatu Pengalaman seseorang, dapat menambah pengetahuannya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi Pengetahuan seseorang diantaranya yaitu faktor yang berasal dari dalam (dalam diri individu) maupun dari eksternal (luar diri individu) Sedangkan beberapa faktor seperti pengalaman, tingkat pendidikan, keyakinan, fasilitas, penghasilan, dan sosial budaya juga dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang (15). Kegiatan ini merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan pengetahuan ibu-ibu hamil dalam menghadapi persalinan dan kelahirannya kelak sehingga meningkatkan kesejahteraan ibu-ibu hamil dan terhindar dari kecemasan yang dapat berdampak bagi kesehatan diri dan janinnya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah mendapatkan penyuluhan mengenai persiapan persalinan dan kelahiran ini, pengetahuan dan pemahaman ibu-ibu hamil mengenai persiapan persalinan dan kelahiran semakin bertambah dengan begitu kecemasan yang dialami selama ini juga semakin berkurang. Ibu-ibu hamil semakin memahami seperti apa penatalaksanaan pertolongan persalinan pada masa pandemi, Prinsip utama dalam persiapan melahirkan di kala pandemi ini adalah menerapkan protokol kesehatan agar tidak terjangkit COVID-19 selain itu pemilihan tempat bersalin juga menjadi perhatian khusus. Kegiatan ini juga memberikan motivasi kepada ibu-ibu hamil untuk senantiasa menerapkan pola hidup bersih dan sehat serta senantiasa menerapkan protokol kesehatan dimanapun berada. Perlu dilakukan penyuluhan yang berkelanjutan mengenai pemeriksaan kehamilan dan penatalaksanaan persalinan pada masa pandemi untuk menghindari kecemasan yang berlebih dan menghidarkan ibu-ibu hamil sebagai sasaran dengan resiko tinggi terjangkit COVID-19.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Institut Kesehatan Helvetia sebagai pemberi dana dalam kegiatan pengabdian masyarakat, kepada pihak pemerintah Kelurahan Rengas Pulau yang telah memberikan izin untuk melaksanakan pengabdian masyarakat di Poskeskel Rengas Pulau serta semua pihak yang membantu terlaksananya kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kementrian Kesehatan RI. Pedoman bagi Ibu Hamil, Nifas, dan Bayi Baru Lahir di Era

- Pandemi Covid-19. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI; 2020.
2. Zilhada. Kejadian Luar Biasa COVID-19, Sebuah Tinjauan Literatur Secara Singkat. *Pharmaceutical Biomed Sci J*. 2020;2(1):19–26.
  3. World Health Organization. Covid-19 Situation Report. Geneva: World Helath Organization; 2020.
  4. Pramestiyani M, Larasati EW, Petralina B. Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Persiapan Persalinan di Masa Pandemi Covid-19. *ABDIKEMAS J Pengabd Kpd Masy*. 2021;3(2 Desember):212–5.
  5. Ahmad M, Usman AN, Arifuddin S, Patmahwati P. Persiapan Persalinan dan Kelahiran di Masa Pandemi COVID-19. *J Pengabd Masy Indones*. 2021;1(3):109–13.
  6. Mutmainnah AU, Johan H. Asuhan Persalinan Normal dan Bayi Baru Lahir. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2021.
  7. Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia. Rekomendasi Penanganan Infeksi Virus Corona (COVID-19) pada Maternal (Hamil, Bersalin dan Nifas). Surabaya: POGI; 2020.
  8. Poltekkes Kemenkes Kupang. Buku Panduan Gerakan Hidup Sehat di Masa Pandemi Covid-19. Kupang: CV. YARSA; 2021.
  9. Mawarpury M, Maulana H, Khairani M, Fourianalistyawati E. Buku Seri Kesehatan Mental Indonesia : Kesehatan Mental di Indonesia saat Pandemi. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press; 2021.
  10. Asmariyah A, Novianti N, Suriyati S. Tingkat Kecemasan Ibu Hamil pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Bengkulu. *J Midwifery*. 2021;9(1):1–8.
  11. Aditya R, Fitria Y. Hubungan Tingkat Kecemasan dan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care Saat Pandemi Covid-19. In: *Seminar Nasional Psikologi UM*. Malang: Universitas Negeri Malang; 2021. p. 437–43.
  12. Syafrudin, Dalmaifanis. Himpunan Penyuluhan Kesehatan pada Remaja, Keluarga, Lansia dan Masyarakat. Jakarta: Trans Info Media; 2020.
  13. Pane JP, Saragih H, Sinaga A, Manullang A. Kecemasan Ibu Hamil Trimester III di Masa Pandemi Covid 19 dalam Menghadapi Persalinan. *J Ilmu Keperawatan Jiwa*. 2021;4(3):461–8.
  14. Asiah A, Lubis MR, Purba YA. Persiapan Persalinan dan Kelahiran di Masa Pandemi COVID-19. *Zo Kebidanan Progr Stud Kebidanan Univ Batam*. 2021;11(2):70–82.
  15. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2018.